

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Diwilayah Puskesmas Pekan Labuhan Medan Utara, Sumatera Utara, telah dilakukan penelitian di 2 tempat yaitu dikelurahan Pekan Labuhan Dan Nelayan Indah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023 pengumpulan data pada 03 Juni 2023

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang memiliki balita dengan umur 36-59 bulan yang berjumlah 1848 yang akan dijadikan subjek penelitian di wilayah puskesmas pekan labuhan medan utara

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi keluarga yang memiliki balita dengan umur 36-59 bulan yang dijadikan subjek penelitian diwilayah kerja pekan labuhan medan utara.

Menurut Saryono, 2013 sampel dalam penelitian ini di hitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{1848}{1 + 1848 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1848}{1 + 18,84}$$

$$n = \frac{1848}{19,84}$$

$$n = 94,86 \quad \text{dibulatkan menjadi } n = 95 \text{ orang}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat penyimpangan yaitu 10% (0,1)

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 95 orang.

Pembagian Sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah Pembagian Sampel Penelitian

No	Puskesmas	Jumlah	Sampel
1.	Pekan labuhan	1243	64
2.	Nelayan indah	605	31
	Jumlah	1848	95

1. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Metode *stratified random sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata atau proposional. Peneliti memilih menggunakan metode *stratified random sampling* karena memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dibagi secara proporsi sesuai dengan cara sebagai berikut :

- Jumlah balita berumur 36 sampai 59 bulan di wilayah puskesmas pekan labuhan kelurahan pekan labuhan adalah 1243 balita, dengan demikian presentase jumlah sampelnya adalah :

$$\frac{np}{Np} \times 100\%$$

Hasil pembagian dikalikan Kembali dengan jumlah sampel

$$\frac{1243}{1848} \times 100\%$$

$$= 0.67 \times 95$$

$$= 63,8 \Rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 64 \text{ balita}$$

3. Jumlah balita berumur 36 sampai 59 bulan di wilayah puskesmas pekan labuhan kelurahan nelayan indah adalah 605 balita, dengan demikian presentase jumlah sampelnya adalah :

$$\frac{np}{Np} \times 100\%$$

Hasil pembagian dikalikan Kembali dengan jumlah sampel

$$\frac{605}{1848} \times 100\%$$

$$= 0.32 \times 95$$

$$= 31.1 \Rightarrow \text{dibulatkan menjadi 31 balita}$$

Dengan ketentuan :

1. Np : jumlah populasi keseluruhan
2. np : jumlah populasi perdaerah

Pada pemilihan sampel dilakukan secara systematic random sampling dimana akan diundi nomor 1 sampai 19, nomor yang diperoleh sebagai sampel pertama dan selanjutnya setiap kelipatan 19. Dipilihlah sampai ditemukan 95 sampel

Responden : Ibu yang memiliki balita yang menderita gizi kurang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data skunder

1. Data primer

- a) Data identitas sampel meliputi tanggal lahir, nama, jenis kelamin, wawancara BB dengan menimbang dengan menggunakan dacin dengan kapasitas 25 Kg, pengukuran TB dengan menggunakan microtoise (microtoa)
- b) Data indentitas responden meliputi. Tanggal lahir Ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, wawancara dengan menggunakan Quesioner

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Pekan Labuhan Medan Utara Sumatera Utara meliputi jumlah ibu yang memiliki balita usia 36-59 bulan, gambaran umum lokasi penelitian

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Status Gizi (BB/U)

Cara mengolah data status gizi (BB/U) menggunakan WHO Anthro dengan cara :

- a. Buka aplikasi komputer WHO anthro yaitu Anthropometric Calculator
- b. Masukkan data berat badan dan tinggi badan anak, jenis kelamin, tanggal kunjungan, tanggal lahir anak dan posisi anak diukur berdiri/telentang.
- c. Kemudian baca hasil pada weight for age dan bandingkan dengan kategori z-score. Menurut PERMENKES NO 2 Tahun 2020, indikator BB/U memiliki kategori :
 1. Gizi kurang (underweight) = -3 SD sd $<-2\text{ sd}$
 2. Gizi normal = -2 SD sd $+1\text{ SD}$

2. Karakteristik keluarga

1. Umur Ibu
 - a. Usia muda
15-19 tahun
 - b. Usia dini
20-29 tahun
 - c. Usia mayda
30-40 tahun
2. Pendidikan Ibu
 - a. Rendah
 1. SD
 2. Tidak Sekolah
 - b. Menengah
 1. SMP/ sederajat
 2. SMA/SMK/SMU sederajat
 - c. Tinggi
 1. Diploma/S1/S2/S3

3. Pekerjaan ibu disajikan dengan cara deskriptif berdasarkan pekerjaan (aktivitas sehari-hari) dengan skala nominal, kemudian dikategorikan :

1. Bekerja

- a. PNS/BUMN/TNI/POLRI
- b. Petani/berkebun
- c. Pedagang/ Wiraswasta
- d. Buruh
- e. Nelayan

2. Tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga)

4. Pendapatan disajikan dengan cara deskriptif berdasarkan UMK Sumut tahun 2020 dengan skala ordinal, kemudian dikategorikan;

1. > Rp. 3.250.000,- (> UMK Sumut)

2. ≤ Rp. 3.250.000,- (≤ UMK Sumut)

5. Pola pemberian makan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner konsumsi makanan balita mengenai jenis makanan, frekuensi pemberian makan, waktu pemberian makanan dan upaya/cara yang dilakukan untuk menumbuhkan nafsu makan balita. Untuk menggambarkan pola asuh makan diukur dengan 20 pertanyaan didasarkan pada skala ordinal. Setiap jawaban diberi skor berdasarkan skala Likert tentang pola asuh makan pada balita. Skor untuk jawaban a = 1 dan b = 0 sehingga skor menjadi 20. Skor tertinggi yang diperoleh dari responden adalah 100 atau (20 x 5) sedangkan skor terendah adalah 0. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh maka pola asuh makan dapat dikategorikan menjadi (Arikunto, 2013) :

a. Baik, apabila bobot nilai yang dicapai $\geq 50\%$

b. Kurang baik, jika bobot nilai yang dicapai $< 49\%$

Data yang diperoleh melalui form pengumpulan data kemudian diolah secara manual selanjutnya di editing, coding, data entry,

tabulasi kemudian dianalisis dengan alat bantu computer dengan software SPSS.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan/mendesripsikan setiap variabel bebas (independent) yaitu pola asuh dan karakteristik keluarga, variabel terikat (dependen) yaitu status gizi (BB/U) Balita usia 36-59 bulan. Hasil olahan disajikan dalam bentuk presentase yang menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisis secara deskriptif dan Analisa ini menggunakan aplikasi data statistic SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel independen dengan variable dependen. Untuk melihat hubungan tersebut menggunakan aplikasi data statistic SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Chi Square dengan signifikan $p < 0,05$. Jika $p < 0,05$ H_a diterima dan jika $p > 0.05$ maka H_a ditolak. Analisis bivariat meliputi :

- Hubungan pola asuh dengan status gizi Balita usia 36-59 bulan
- Hubungan karakteristik keluarga dengan status gizi Balita usia 36-59 bulan